

**PEREMPUAN BODOH
DAN PRIA BODOH
DALAM PUISI-PUISI
TENTANG HIDUP,
CINTA, DAN
KEMANUSIAAN**

**FRANSISCUS XAVERIUS
PRAHAHYANTHA**

Diterbitkan secara mandiri

melalui Nulisbuku.com

www.nulisbuku.com

**PEREMPUAN BODOH
DAN PRIA BODOH
DALAM PUISI-PUISI
TENTANG HIDUP,
CINTA, DAN
KEMANUSIAAN**

Oleh: *Fransiscus Xaverius Pracahyantha*

Copyright © 2020 by *Fransiscus Xaverius Pracahyantha*

Desain Sampul:

Fransiscus Xaverius Pracahyantha

Ucapan Terima Kasih:

Terima kasih 2020 kepada Tuhan Pencipta Semesta Alam, *My Sweet Jesus*, Bunda Maria serta Bapa Yosef, Bapak dan Ibu tercinta – Albertus Pratignya dan Christina Pratiwi, Kakak-kakak, Adik, dan Keponakan tersayang

SETALAM KAPUR SIRIH

Satu hal yang kita tahu dengan pasti adalah bahwa hidup dan mati merupakan bagian mutlak dari semua makhluk hidup, tak terkecuali manusia. Selama berabad-abad, berjuta pertanyaan berkembang biak dalam pikiran manusia mengenai keberadaannya di bumi ini, di tata surya ini, di dunia ini, di jagat raya ini. Beberapa pertanyaan dapat terjawab. Namun, itu hanyalah setetes air di samudra yang maha luas. Sisanya adalah misteri yang hanya akan terjawab nanti saat kita bertemu dengan Yang Menciptakan kita. Hidup, cinta, dan kemanusiaan merupakan puisi-puisi yang telah mengiringi perjalanan pengembaraan manusia di dunia ini. Berbekal pengalaman-pengalaman masa lalu, manusia mulai membuat catatan-catatan untuk menjawab berbagai pertanyaan, memperbaiki segala kesalahan-kesalahan dan mencoba untuk tak mengulanginya lagi agar manusia terhindar dari penderitaan dan nestapa yang tak ingin mereka rasakan lagi sehingga hidup menjadi lebih baik. Manusia belajar untuk lebih mengenal, mengerti dan menerima kehidupan. Para perempuan bodoh dan pria bodoh memberi pelajaran kepada kita dari kesalahan-kesalahan dan penderitaan-penderitaan mereka agar banyak manusia menjadi perempuan-perempuan dan pria-pria yang lebih cerdas. Puisi ini mencoba memberi sarana untuk berkontemplasi, berandai-andai, bertoleransi, dan

berempati atas keberagaman cita dan rasa tentang hidup, cinta, dan kemanusiaan sehingga jiwa kita bisa menjadi lebih cerdas sebab jiwa adalah inti abadi dari manusia yang tak akan musnah, tak seperti raga kita yang akan hancur dan sirna saat kita meninggalkan dunia fana ini kelak. Puisi ini juga ingin mengingatkan kita bahwa hidup ini adalah indah adanya, hidup ini adalah sebuah keajaiban; meskipun hidup penuh dengan masalah dan penderitaan yang harus kita hadapi dan kita mengerti, kita harus ingat bahwa kita harus selalu bersyukur serta berbahagia dan sebagai anugerah dari Sang Maha Pengasih, hidup harus selalu kita nikmati!*

Salam Senyum, Damai, dan Kasih bagi Kita Semua

Fransiscus Xaverius Pracahyantha

*Semua orang pasti ingin masuk surga. Namun, hampir semua orang tak ingin buru-buru untuk masuk surga. Mereka masih ingin menjelajahi keindahan dunia ini. Sambil menunggu giliran untuk masuk surga, yang *maunya* kalau bisa ditunda selama mungkin, manusia mencoba untuk selalu menikmati hidup ini.